DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

HUBUNGAN ANTARA KEDUDUKAN DAN FUNGSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP PEMAHAMAN ATAS PENGENDALIAN INTERN PADA BUMN DI SUMSEL.

SKRIPSI

Skripsi Oleh:

JIMMI RENALDI KARNEDI

01053130065

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
Tahun 2009

657.4507
Fat
C-1006gy
2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

HUBUNGAN ANTARA KEDUDUKAN DAN FUNGSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP PEMAHAMAN ATAS PENGENDALIAN INTERN PADA BUMN DI SUMSEL.

SKRIPSI

Skripsi Oleh:

JIMMI RENALDI KARNEDI
01053130065

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
Tahun 2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JIMMI RENALDI KARNEDI

NIM : 01053130065

JURUSAN : AKUNTANSI

MATA KULIAH : PENGAUDITAN

JUDUL SKRIPSI : **HUBUNGAN ANTARA KEDUDUKAN DAN FUNGSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP PEMAHAMAN ATAS PENGENDALIAN INTERN PADA BUMN DI SUMSEL.**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI :

TANGGAL PERSETUJUAN				DOSEN PEMBIMBING
Tanggal	/	/2009	Ketua :	Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak NIP. 130528064
Tanggal	/	/2009	Anggota :	Emylia Yuniarti, SE, M.si, ak NIP. 132130472

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	:	JIMMI RENALDI KARNEDI
NIM	:	01053130065
JURUSAN	:	AKUNTANSI
MATA KULIAH	:	PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI	:	**HUBUNGAN ANTARA KEDUDUKAN DAN FUNGSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP PEMAHAMAN ATAS PENGENDALIAN INTERN PADA BUMN DI SUMSEL.**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 9 November 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 9 November 2009

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak	Emylia Yuniarti, SE, M.Si, Ak	Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak
NIP 130528064	NIP 132130472	NIP 132000091

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP 131801649

MOTTO:

- **Kebahagian terindah di dunia adalah saat kita memberi dengan ikhlas, kebahagian termanis di akhirat adalah saat kita menuai keikhlasan di dunia.**

- **Manusia yang paling lemah ialah orang yang tak mampu mencari teman, tapi yang lebih lemah dari itu ialah orang yang mendapatkan teman tapi disia-siakan. (Ali bin Abu thalib)**

- **Orang yang mendalami suatu ilmu mestinya bukan mencari sesuatu agar bisa tahu, tapi justru mencoba memahaminya agar ia bisa menemukan sesuatu.**

Kupersembahkan Untuk:

- *Allah SWT*
- *Kedua Orangtua Tercinta*
- *Kakak-Adikku*
- *Kekasih hati*
- *Teman-Teman*
- *Almamater*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan kuasanya jugalah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **"Hubungan Antara Kedudukan dan Fungsi Auditor Internal Terhadap Pemahaman Atas Pengendalian Intern Pada BUMN di Sumsel".** Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Gambaran Umum Perusahaan, BAB V Analisis dan Pembahasan, dan BAB VI Kesimpulan dan Saran.

Data Utama yang digunakan adalah data Primeryang diperoleh dari Penyebaran kuesioner pada 2 BUMN manufaktur yang ada di Palembang yaitu PT PUSRI, dan PT Semen Baturaja. Kuesioner tersebut ditujukan dan diisi oleh Karyawan atasu staff yang bekerja sebagai Internal Auditor pada divisi SPI perusahaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Kedudukan dan Fungsi Auditor Internal terhadap Pemahaman atas Pengendalian intern pada kedua perusahaan, dimana hasil analisis yang menggunakan SPSS 16 menunjukkan nila r = 0,533 dan bersifat positif. Jika diuji simultan atau secara bersama-sama ketiga variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern. Hal ini menunjukkan betapa penting fungsi dan kedudukan auditor internal dan terkait independensi dalam penilaian mereka mampu memberikan pengawasan yang optimal guna meningkatkan lagi kualitas perusahaan bisa lebih baik, tujuan organisasi perusahaan cepat tercapai dan juga memperlancar operasional perusahaan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan terutama bagian SPI untuk lebih memotivasi auditor intern perusahaan supaya kualitas pemeriksaannya lebih baik lan sebagai bahan masukan akademis bagi penelitian selanjutnya.

Penulis

Jimmi Renaldi K.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Hubungan antara fungsi dan kedudukan auditor internal terhadap pemahaman atas pengendalian intern pada BUMN di Sumsel"** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin M. Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak, Ketua pembimbing skripsi.
5. Emylia Yuniarti, SE, M.si, ak, Anggota pembimbing skripsi.
6. Yulia Saftiana, SE, MSi, Ak, Dosen tamu dalam ujian komprehensif.
7. Abu Kosim, SE, Ak, sebagai dosen pembimbing akademik, terimakasih untuk segala nasehat dan bimbingannya.
8. Semua Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Staf Pengawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (*special thank's to* kak adi n kak heru) atas bantuannya memperlancar mengurus semua masalah administrasi.
10. Kedua orang tua ku,mama dan papa, walaupun berada jauh namun selalu mendoakan buat keberhasilanku, memotivasi dengan panutan dan pendanaan yang tidak sedikit demi melihat anaknya bisa sukses meraih gelar sarjana.
11. Nenek dan Tek Iyen, yang tak lupa selalu memberikan nasehat-nasehat yang akan selalu diingat serta membimbing dan mengingatkan untuk selalu tawakal. Uni Sari, Om Wiwin dan Tante Inti yang memberikan dukungan moril tiada habisnya.
12. "Umi" yang selalu memberi dukungan, semangat, dan perhatian yang tak hentinya, mendampingi dalam keadaan susah dan senang, selalu memberikan

inspirasi khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini, setiap kejadian akan kita jadikan pelajaran hidup yang bermakna, dan untuk semuanya setiap detik akan selalu diingat dalam benak ini.

13. "Keluarga" di pusri yang memberikan support dan perhatian, mohon maaf kalau sering nganter waktu malam ngak mampir lagi, buat tante masakan nya enak jadi selalu inget mama.
14. Teman-teman program bahasa Inggris,dari jurusan Mgt, Ep, dan khususnya juga buat temen akuntansi, Terimakasih untuk selalu optimisme dan semangat serta semua kebersamaan yang telah dijalani
15. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2005, *thanks 4 all guys* untuk berbagi ilmu, cerita dan lain-lain. Setiap kebersamaan kita akan menjadi kenangan indah dalam hidupku yang tidak akan pernah terlupakan. Buat Eeb, Asral, Fadly, Sandro, Yahya, Irq, Jsie, tetap semangat ngadepin hidup ini ya frends. Ingat selalulah menuntut ilmu dimana pun juga.
16. Kakak-kakak tingkat dari angkatan 2002 sampe 2004, terima kasih bantuannya selama ini, walaupun kadang sedikit menyusahkan namun saya tahu kakak2 pasti iklas melakukannya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka dan keberkahan Allah menjadi milik kita semua, Amin.

Penulis,

Jimmi Renaldi Karnedi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....iv
KATA PENGANTAR.....v
UCAPAN TERIMA KASIH.....vi
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR GAMBAR.....xii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiii
ABSTRAKSI.....xiv
ABSTRACT.....xv

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang.....1
1.2. Perumusan Masalah.....5
1.3. Tujuan Penelitian.....5
1.4. Manfaat Penelitian.....5
1.5. Kerangka Pemikiran.....6
1.6. Metode Penelitian.....9
1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian.....9
1.6.2 Definisi Variabel Penelitian.....10
1.6.3 Data dan Metode Pengumpulan Data.....10
1.6.4 Metode Analisis Data.....12
1.7. Sistematika Pembahasan.....14

BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Pengertian Audit dan Internal Audit.....16
2.2. Tujuan dan Sasaran Audit Intern.....21
2.3. Fungsi dan Tanggung Jawab Internal Auditor.....22
2.4. Kedudukan Internal Auditor.....26
2.5. Laporan Internal Auditor.....28
2.6. Sistem Pengendalian Intern.....32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....34
3.2 Rancangan Penelitian.....34
3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....35
3.3.1. Populasi.....35

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO DAFTAR: 100697
TANGGAL: 21 APR 2010

3.3.2. Sampling 35
3.3.3. Sampel 35
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian 36
3.5. Metode Pengumpulan Data 37
3.6. Instrumen Penelitian 37
3.7. Metode Analisis Data 37

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
4.1. Gambaran Umum Perusahaan PT. Semen Baturaja dan PT. Pusri 45
4.1.1. Latar Belakang Pendirian PT. Semen Baturaja 45
4.1.2. Pendirian Pabrik PT. Semen Baturaja 45
4.1.3. Pembangunan Fisik Pabrik 47
4.1.4. Lokasi Pabrik 47
4.1.5 Perkembangan PT. Semen Baturaja 48
4.1.6. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan 49
4.1.7. Struktur Organisasi dan Uraian Pembagian tugas di PT. Semen Baturaja 50
4.2. Kedudukan dan Fungsi Internal Auditor PT. Semen Baturaja 53
4.2.1. Kedudukan Internal Auditor PT. Semen Baturaja 53
4.2.2. Fungsi Internal Auditor PT. Semen Baturaja 55
4.3. Latar Belakang Pendirian PT. Pusri 56
4.3.1. Kegiatan Utama PT. Pusri 61
4.3.2. Kegiatan Penunjang PT. Pusri 63
4.3.3. Kegiatan-kegiatan Lainnya PT. Pusri 64
4.3.4. Sumber Daya Manusia PT. Pusri 65
4.3.5. Visi dan Misi PT. Pusri 65
4.3.6. Tujuan Perusahaan PT. Pusri 66
4.3.7. Arah Pengembangan PT. Pusri 67
4.3.8. Sistem Manajemen Perusahaan PT. Pusri 68
4.3.9. Struktur Organisasi PT. Pusri 72
4.4. Kedudukan dan Fungsi Auditor Internal PT. Pusri 75
4.4.1. Kedudukan Internal Auditor PT. Pusri 75
4.4.2. Fungsi Internal Auditor PT. Pusri 76

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN
5.1. Pengumpulan Data dan Pengujian Instrumen Penelitian 79
5.1.1. Data 80
5.1.2. Deskripsi Data 80
5.1.3. Konversi Data Ordinal ke Interval 82
5.1.4. Uji Instrumen Penelitian 85
5.1.4.1 Hasil Pengujian Validitas 85
5.1.4.2.Hasil Pengujian Reliabilitas 88
5.2. Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik 88

5.2.1. Uji Multikolinearitas 88
5.2.2. Uji Autokorelasi 89
5.2.3. Uji Heterokedastisitas 90
5.3. Analisis Regresi Berganda 91
5.4. Pengujian Hipotesis 94
5.4.1. Uji Korelasi Pearson 94
5.4.2. Uji t 97
5.4.3. Uji F 98

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6.1. Kesimpulan 101
6.2. Saran 102
6.2. Keterbatasan 102

DAFTAR PUSTAKA 104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kriteria Nilai....13
Tabel 4.1. Jumlah Unit Struktural....70
Tabel 5.1. Frekuensi Skor Jawaban Responden....80
Tabel 5.2. Hasil Konversi Untuk Hasil Pernyataan 1....85
Tabel 5.3. Hasil Pengujian Validitas....86
Tabel 5.4. Hasil Pengujian Reliabilitas....88
Tabel 5.5. Hasil Pengujian Multikolinearitas....89
Tabel 5.6. Variabel Entered/Removed....91
Tabel 5.7. Hasil Regresi linear Berganda....92
Tabel 5.8. Hasil Korelasi Hipotesis 1....95
Tabel 5.9. Hasil Korelasi Hipotesis 2....95
Tabel 5.10. Hasil Korelasi Hipotesis 3....96
Tabel 5.11. Hasil Uji t Sebelum Kedudukan Internal Auditor Dikeluarkan....97
Tabel 5.12. Hasil Uji t Setelah Kedudukan Internal Auditor Dikeluarkan....98
Tabel 5.13. Hasil Uji F....99
Tabel 5.14. Hasil Koefisien Determinasi....99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Bagian Internal Auditing merupakan staf wakil Direksi perusahaan..... 27

Gambar 2.2. Bagan Bagian Internal Auditing Berada di bawah Koordinasi Controller..... 28

Gambar 2.3. Bagan Bagian Internal Auditing merupakan Staff Dewan Direksi..... 28

Gambar 5.1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas..... 90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Jawaban Responden
Lampiran 2 Hasil Konversi Data
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 7 Hasil Regresi Linear Berganda

Hubungan antara Fungsi dan Kedudukan Auditor Internal terhadap Pemahaman atas Pengendalian intern pada BUMN di Sumsel

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedudukan dan fungsi Auditor terhadap pemahaman pengendalian intern perusahaan di PT. Semen Baturaja dan PT. Pusri

Hasil penelitian pada perusahaan (BUMN) manufaktur menunjukkan bahwa Kedudukan dan Fungsi Internal Auditor sebagai variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern jika diterapkan secara simultan atau bersama-sama. Namun jika diterapkan secara parsial atau individu maka hanya Fungsi Internal Auditor yang berpengaruh signifikan sedangkan variabel kedudukan Internal Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern.

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis menyarankan sebaiknya kedudukan internal auditor sebagai staff dari Direktur Utama di perusahaan BUMN manufaktur tetap dipertahankan. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin independensi dan objektifitas dalam melaksanakan pemeriksaan. Dalam hal menyusun laporan hasil pemeriksaan internal auditor sebaiknya mengkomunikasikan atau membicarakan kepada Direktur Utama, apabila ada temuan yang memerlukan tindakan pemecahan dengan cepat. Serta dalam hal Wawasan dan pengetahuan yang luas hendaknya lebih ditingkatkan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dan perkembangan perusahaan-perusahaan sejenis dan kecakapan profesional yang lebih baik dengan cara mengikuti perkembangan yang terjadi di bidang akuntansi dan auditing melalui Ikatan Akuntan Indonesia.

Kata Kunci: Kedudukan Internal Auditor, Fungsi Internal Auditor, Pengendalian Intern.

The relationship between function and position of Internal Auditor of Understanding of internal control in state enterprises in South Sumatra

ABSTRACT

This study aims to: 1) To test whether there is a significant relationship between the position and function to the understanding of Auditors' internal control in the company of PT. Cement Baturaja and PT. Pusri.

Results of research on the companies indicates that the manufacturing status and function of Internal Auditor as a significant variable affecting the quality of internal auditors' examination if applied simultaneously or together. However, if applied to partial or individual is only a function of Internal Auditor variables have a significant effect while the Internal Auditor position does not affect significantly the quality of internal audit examinations.

Based on the results of the analysis, the authors recommend better position as a staff internal auditor of the company's Director of manufacturing will be retained. This is intended to ensure independence and objectivity in conducting the examination. In the case prepared a report on the results of internal auditor should communicate or talk to the President, if there are findings that require fast action solution. And in terms of insight and vast knowledge should be increased by way of following the training and development of similar companies and professional skills better way to follow developments in the field of accounting and auditing through the Indonesian Institute of Accountants.

Keywords: Internal Auditor Position, Function Internal Auditor, Internal Controls.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini kemajuan dan perkembangan perekonomian yang semakin pesat, secara otomatis telah pula meningkatkan aktifitas dari dunia usaha secara keseluruhan. Bila selama ini perusahaan-perusahaan hanya terfokus kepada usaha-usaha memaksimalkan laba, kini harus pula mampu mempertahankan eksistensinya secara lebih stabil agar dapat terus berkembang. Kini dengan semakin berkembangnya perusahaan dan semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi, maka hal tersebut tidak dapat dipertahankan lagi.

Maju dan meningkatnya aktifitas suatu usaha biasanya diidentifikasikan dengan semakin membengkaknya unit-unit operasi usaha, melebarnya jaringan distribusi, proses produksi yang lebih luas dalam rangka menghasilkan barang dagangannya, dengan sendirinya menuntut kebutuhan akan bantuan dari manajer-manajer yang professional sesuai dengan bidang-bidang yang ada dalam organisasi perusahaan. Misalnya bidang pemasaran, bidang produksi, bidang keuangan, dan lain-lain. Disamping itu dengan bertambah besarnya perusahaan juga mengharuskan pengecekan yang lebih luas serta pengawasan intern yang lebih baik dalam perusahaan. Oleh sebab itu perlu dirasakan adanya suatu sistem pengawasan yang efektif dan terpadu yang diharapkan akan dapat membantu manajer dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Sistem pengawasan yang efektif dan terpadu melalui sistem internal control (pengawasan intern) di dalam perusahaan antara lain bertujuan untuk melindungi harta benda perusahaan dengan cara menghindari terjadinya pemborosan dan

penyelewengan, penyediaan data akuntansi yang tepat dan tepercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong kepatuhan terhadap kebijaksanaan pimpinan perusahaan. Tujuan-tujuan tersebut hanya dapat dicapai apabila unsur-unsur yang terdapat dalam sistem pengawasan intern dapat dipenuhi sebagaimana mestinya.

Untuk itu dibutuhkan suatu bagian yang berfungsi untuk mengawasi operasi dan penyajian data transaksi perusahaan, yakni bagian internal auditing yang dipimpin oleh seorang auditor internal. Dengan adanya auditor internal yang memiliki kemampuan profesional dalam bidang pengawasan, akan memungkinkan pimpinan perusahaan dapat mengarahkan dan mengawasi seluruh aktivitas perusahaan secara kontinu.

Ni putu eka desyanti dan Ni made dwi ratnadi (2006) menyatakan bahwa pekerjaan auditor adalah pekerjaan yang melibatkan keahlian (*expert*). Semakin berpengalaman seorang *internal auditor* maka semakin mampu dia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap penerapan struktur pengendalian intern.

Internal auditor adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.(Mulyadi, 2002 : 29)

Fungsi internal auditor adalah untuk mengawasi apakah sistem internal control yang ada dalam perusahaan telah berjalan sebagaimana mestinya dan untuk meneliti apakah ada penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan sistem

pengawasan intern tersebut. Bila ternyata ditemukan adanya kesalahan-kesalahan, maka bagian ini dapat memberikan saran-saran perbaikan kepada manajemen baik pada sistemnya maupun dalam pelaksanaannya. Agar auditor internal dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat memberikan hasil kerja yang optimal kepada manajemen, maka bagian audit internal harus memiliki kebebasan atau independensi yang cukup terhadap bagian yang diperiksanya. internal auditor dituntut untuk tetap independen sebagai bentuk tanggungjawabnya kepada publik dan profesinya (Abdolmohammadi dan Owhoso, 2000; Windsor; 2002).

Sikap ini mutlak harus dipertahankan dalam melaksanakan fungsinya sehingga manajemen melalui informasi yang diberikan oleh bagian audit internal dapat mengikuti setiap perkembangan yang terjadi dalam perusahaan, yang selanjutnya berdasarkan informasi itu juga manajemen dapat mempergunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Kedudukan bagian tersebut bagian internal auditing atau pelaksanaannya yang disebut internal auditor dalam suatu perusahaan sangat penting karena melalui bagian inilah pelaksanaan sistem pengawasan intern telah terjamin. Hal ini dapat terjadi dengan mengukur dan menilai setiap kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus, agar sesuai dengan kebijaksaan yang telah ditetapkan. Untuk dapat memiliki kebebasan atau independensi yang cukup terhadap bagian-bagian yang diperiksanya, maka diperlukan suatu kedudukan yang strategis bagi bagian audit internal dalam struktur organisasi perusahaan, sehingga dengan kedudukannya tersebut internal auditor mempunyai wewenang untuk dapat masuk ke setiap bagian yang ada dalam perusahaan untuk melakukan audit.

Kedudukan auditor internal yang strategis tersebut juga mempunyai pengaruh terhadap keandalan dari informasi yang disajikannya kepada pihak

manajemen. Jadi melalui auditor internal, pimpinan perusahaan memperoleh informasi tentang kecurangan, pemborosan dan hal-hal yang perlu diadakan pencegahannya.

PT Semen Baturaja (Persero) dan PT.Pusri merupakan dua perusahaan BUMN yang terbesar yang ada di wilayah Sumatera Selatan yang bergerak dalam bidang pembuatan semen bubuk dan produksi pupuk secara nasional. Sebagai perusahaan BUMN yang ternama dan memiliki pasar yang luas, kedua perusahaan harus mempunyai sistem pengawasan tersendiri yang mampu melindungi harta benda dan menilai prosedur yang ada dalam perusahaan.

Seperti yang terdapat di perusahaan-perusahaan terutama pada BUMN, fungsi pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan dilaksanakan atau dibantu oleh satuan yang disebut dengan satuan pengawasan intern, dalam hal ini disebut dengan auditor internal. Satuan pengawasan intern pada kedua perusahaan dalam pelaksanaan tugasnya melakukan pemeriksaan terhadap bidang keuangan maupun operasional perusahaan. Semua penyimpangan yang terjadi dari kriteria yang ada atau yang telah ditetapkan baik itu terjadi pada bidang keuangan maupun operasional, satuan ini secara rutin memberikan saran-saran dan rekomendasi guna menciptakan pelaksanaan aktivitas perusahaan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut dan mengingat betapa pentingnya tugas yang dijalankan oleh satuan ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bidang pemeriksaan intern. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul **"Hubungan Antara Kedudukan dan Fungsi Internal Auditor Terhadap Pemahaman Atas Pengendalian Intern Pada BUMN di Sumsel.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana hubungan antara kedudukan dan fungsi internal auditor terhadap pemahaman atas pengendalian intern perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedudukan dan fungsi Auditor terhadap pemahaman pengendalian intern perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di dunia usaha sekaligus untuk menyempurnakan ilmu yang telah didapat di Universitas Sriwijaya, terutama dalam memahami pemahaman audit internal dengan hubungannya terhadap sistem pengendalian intern.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan terutama bagi auditor internal mengenai tuntutan peranan mereka di era globalisasi ini untuk dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik.
3. Bagi Peneliti lain, Penulis berharap dapat dipergunakan sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut atau bacaan yang bermanfaat.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pengertian Auditor Internal

Auditor Internal ialah orang atau badan yang melaksanakan aktivitas internal auditing. Oleh sebab itu Auditor Internal senantiasa berusaha untuk menyempurnakan dan melengkapi setiap kegiatan dengan penilaian langsung atas setiap bentuk pengawasan untuk dapat mengikuti perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks. Dengan demikian Internal Auditing muncul sebagai suatu kegiatan khusus dari bidang akuntansi yang luas yang memanfaatkan metode dan teknik dasar dari penilaian.

Mulyadi (2002 : 29) mengatakan mengenai Pengertian Internal Auditor bahwa :

> *"internal auditor adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi."*

Dalam melaksanakan pemeriksaan Internal Auditor akan menyelidiki dan meneliti keefektifan sistem pengawasan yang ada. Dengan mengadakan penelitian terhadap pengawasan intern secara berkesinambungan akan dapat diketahui apakah berbagai depertemen atau unit lainnya dalam perusahaan telah melaksanakan fungsinya dengan baik atau belum. Jadi pemeriksaan intern yang dilakukan oleh internal auditor adalah merupakan suatu alat pengawasan yang penting untuk mengukur dan menilai keefektifan pengawasan-pegawasan yang ada di dalam perusahaan.

Fungsi dan Tujuan Internal Auditing.

Seperti telah dikemukakan bahwa Internal Auditing merupakan salah satu unsur daripada pengawasan yang dibina oleh manajemen, dengan fungsi utama adalah untuk menilai apakah pengawasan intern telah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Adapun fungsi Internal Auditing secara menyeluruh mengenai pelaksanaan kerja Internal Auditing dalam mencapai tujuannya adalah:

1. Membahas dan menilai kebaikan dan ketepatan pelaksanaan pengendalian akuntansi, keuangan serta operasi.
2. Meyakinkan apakah pelaksanaan sesuai dengan kebijaksanaan, rencana dan prosedur yang ditetapkan.
3. Menyakinkan apakah kekayaan perusahaan/organisasi dipertanggungjawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala kemungkinan resiko kerugian.
4. Menyakinkan tingkat kepercayaan akuntansi dan cara lainnya yang dikembangkan dalam organisasi.
5. Menilai kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan.

Dari penjelasan diatas, bahwa tujuan dan luas pemeriksaan intern tersebut dalam membantu semua anggota manajemen dalam pelaksanaan tugasnya secara efektif dengan menyediakan data yang objektif mengenai hasil analisa, penilaian, rekomendasi, dan komentar atas aktivitas yang diperiksanya. Sebab itu internal auditing haruslah memperhatikan semua tahap-tahap dari kegiatan perusahaan dimana dia dapat memberikan jasa-jasanya dalam rangka usaha pencapaian tujauan perusahaan.

Adapun tujuan Internal Auditing yang dikemukanan oleh ahli yang lain adalah:

1. Membantu manajemen untuk mendapatkan administrasi perusahaan yang paling efisien dengan memuat kebijaksanaan operasi kerja perusahaan.
2. Menentukan kebenaran dari data keuangan yang dibuat dan kefektifan dari prosedur intern.
3. Memberikan dan memperbaiki kerja yang tidak efisien.
4. Membuat rekomendasi perubahan yang diperlukan dalam beberapa fase kerja.
5. Menentukan sejauh mana perlindungan pencatatan dan pengamanan harta kekayaan perusahaan terhadap penyelewengan.
6. Menetukan tingkat koordinasi dan kerja sama dari kebijaksanaan manajemen.

Pengendalian Intern

Pemeriksaan intern yang dijalankan dalam suatu perusahaan berguna untuk menetapkan dan menilai prosedur keuangan dan operasional. Selain itu pemeriksaan intern juga berguna untuk menilai sistem pengendalian intern yang telah ditetapkan oleh perusahaan serta mendokumentasikan hasil-hasil penemuannya tersebut, sekaligus memberikan usul dan saran perbaikan dan melaporkan hasilnya kepada pimpinan perusahaan.

Pengendalian intern mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu organisasi perusahaan. Pengendalian intern merupakan alat yang baik untuk membantu manajemen dalam menilai operasi perusahaan guna dapat mencapai tujuan usaha. AICPA (American Institute of Certified Public Accountants) memberikan pengertian Internal Control sebagai berikut :

> *"Internal control comprises the plan of organization and all of the coordinated methods and measures adopted within a business to*

safeguad its cassets, chek the accuracy and realibility of its accounting data,promate operational efficieny, and encourage adhrence to prescribed manegerial policies."

Atau jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia akan tampak sebagai berikut :

"Pengendalian Intern meliputi susunan organisasi dan semua metode serta ketentuan yang terkoordinir dan dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta benda miliknya, memeriksan kecermatan dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan perusahaan yang telah digariskan."

Dari definisi diatas mengenai pengertian sistem pengawasan intern maka jelas betapa pentingnya peranan sistem itu dalam rangka tercapainya tujuan usaha secara efektif dan efisien. Dengan perkataan lain pengertian tersebut mengandung arti bahwa tujuan pengawasan intern menjamin pemakaian kekayaan pemakaian kekayaan perusahaan yang telah ditetapkan.Sistem Pengendalian intern yang baik tidak dapat menjamin tidak adanya penyimpangan kecurangan dan pemborosan dalam suatu perusahaan, apabila orang yang melaksanakan kegiatan tersebut tidak selalu bertindak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian

Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah para Auditor Internal yang ada pada Satuan Pengendalian Intern BUMN di Palembang dalam hal ini diaudit di dua perusahaan BUMN yaitu PT. Semen Baturaja (Persero) dan PT. Pusri Palembang. Metode Penarikan Sampel yang mengambil pada suatu populasi untuk dijadikan sampel. Hasil penarikan sampel ini diharapkan dapat mewakili keseluruhan

populasi. Responden dari penelitian ini adalah semua auditor yang bertugas di divisi SPI dan yang menjabat sebagai auditor internal.

1.6.2. Definisi Variabel Penelitian

Dalam Penyusunan Penelitian ini, Variabel Penelitian diidentifikasi menjadi dua bagian yaitu :

Variabel independen, disebut juga variabel bebas (variabel X) merupakan variabel yang menerangkan atau mempengaruhi keadaan variabel lainnya. Dalam skripsi ini yang menjadi variabel independen adalah kedudukan dan fungsi internal auditor

Variabel dependen disebut juga variabel terikat (variabel Y) merupakan variabel yang diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Sistem Pengendalian Intern.

1.6.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

1.6.3.1. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis di perusahaan yang menjadi obyek penelitian yaitu PT. Semen Baturaja (Persero) dan PT. Pusri. Data primer antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian kedudukan dan fungsi internal auditor, kualifikasi professional dari internal auditor,laporan hasil pemeriksaan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari laporan-laporan yang dibuat oleh penulis lain yaitu penelaahan literatur-literatur yang relevan dan peraturan perundangan-undangan yang terkait.

1.6.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Pustaka

   Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi pustaka adalah dengan menggunakan buku-buku referensi, yang dapat digunakan sebagai acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diambil dan untuk mempermudah pemahaman atas permasalahan melalui landasan teori yang digunakan.

2. Pengamatan Langsung

   Metode ini dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan guna memperoleh keterangan atau data yang dikehendaki. Pengumpulan data dengan metode ini menggunakan tiga cara , yaitu :

a) Teknik Wawancara

   Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab atau wawancara langsung kepada beberapa orang karyawan yang mewakili instansi untuk mendapatkan keterangan atau data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis.

b) Teknik Dokumentasi

   Cara pengumpulan data dengan mencatat, menyalin atau mengkopi dokumen-dokumen yang sudah ada dari PT. Semen Baturaja (Persero) dan PT. Pusri, pengumpulan data melalui internet, media cetak, majalah-majalah yang berhubungan langsung dengan topik yang diambil dalam penulisan skripsi ini.

c) Teknik Observasi

Pengumpulan data dengan cara melakukan pencatan langsung terhadap pola perilaku objek tanpa adanya komunikasi atau pertanyaan langsung dengan dengan yang subjek yang diteliti.

1.6.4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisa data tulisan ini adalah:

1.6.4.1. Teknik analisa kualitatif

Menggunakan catatan – catatan dan dokumen – dokumen yang berbentuk uraian dan penjelasan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui fungsi auditor internal dalam memelihara sistem pengendalian intern perusahaan. Baik yang telah didokumentasikan maupun yang penulis peroleh melalui wawancara dengan pihak yang terkait.

1.6.4.2. Teknik analisa deskriptif kuantitatif.

Analisis Kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedudukan dan fungsi Auditor Internal terhadap pemahaman Pengendalian Intern. Analisis kuantitatif diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang kemudian akan diolah dengan menggunakan koefisien korelasi rangking Pearson. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari kuesioner Kedudukan dan Fungsi Auditor Internal dan Kuesioner Pengendalian Intern.

Bentuk Kuesioner yang disajikan untuk fungsi kedudukan dan fungsi auditor internal dan pengendalian intern adalah sama yaitu daftar pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang kemungkinan jawabannya telah ditetapkan terlebih dahulu.tersebut telah disediakan empat jawaban yang diberi nilai dan disusun berdasarkan criteria sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kriteria Nilai

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu(RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Keeratan Hubungan antara kedudukan dan fungsi Auditor Internal terhadap pemahaman Pengendalian Intern dihitung dengan teknik analisis Korelasi Ranking Pearson, yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Nilai variabel X : Variabel independent yaitu kedudukan dan fungsi Auditor Internal

Nilai variabel Y : Variabel dependent yaitu pengendalian Intern

Nilai dari koefisien korelasi rangking Pearson ini akan digunakan dalam penelitian ini. Maka dengan ini akan dirumuskan hipotesis:

H_1: Fungsi internal auditor mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pemahaman atas pengendalian intern.

H_2 : Kedudukan internal auditor mempunyai hubungan terhadap pemahaman atas pengendalian intern.

H_3 : Fungsi dan Kedudukan internal auditor mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pemahaman atas pengendalian intern

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menentukan nilai kritis berdasarkan jumlah sample dan tingkat signifikasi yang digunakan. Berdasarkan nilai koefisien korelasi Pearson dan nilai kritis, akan diketahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sebelum diuraikan lebih detail, maka penulis memberikan gambaran singkat yang tertuang dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini mengemukakan dan menguraikan berbagai teori yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai landasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, teknik penentuan subjek penelitian meliputi populasi, sampling dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitiannya di PT. PUSRI, dan PT. SEMEN BATURAJA.

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah perusahaan, aktivitas-aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan hal-hal umum yang berkenaan dengan perusahaan.

BAB V Analisa Dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menguraikan data-data hasil penelitian untuk kemudian dianalisa sesuai dengan metode yang telah direncanakan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini mengungkapkan kesimpulan atas pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan juga menyertakan berbagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdolmohammadi, M.J. dan V.D. Owhoso (2000), " Auditors' Ethical Sensitivity and the Assesment of the Likehood of Fraud", *Managerial Finance*, Vol. 26 No.11, hal. 21-32.

Algifari, Analisis Statistik Untuk Bisnis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1997

Arens, A.A., RJ. Elder, M.S. Beasley. 2005. *Auditing and Assurance Services, an Intergrated Approach*, Prentice Hall, Pearson.

Arens, Alvin A Elder, Randal J & Beasley. Marks.2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*.Buku I dan II.Indeks:Jakarta

Boynton *et. Al.* 2003.*Auditing*. Penerbit Erlangga. Jakarta

Desyanti, dan ratnadi,dwi (2006) pengaruh independensi, keahlian profesional, dan Pengalaman kerja pengawas intern terhadap efektivitas Penerapan struktur pengendalian intern pada bank Perkreditan rakyat di kabupaten badung. Di akses dari http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok_dwi%20ratnadi.pdf Tanggal 20 Juni 2009

Mason, Robert D & Douglas A Lind. 2003. Teknik Statistika Untuk Bisnis & Ekonomi.Jilid 1. Edisi Kesembilan. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi ke-6. Buku. Jakarta: Salemba Empat.

Messier *et.al.* 2006. *Auditing and Assurance Services.* Terjemahan Nuri Hinduan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Nasution, Manahan (2003). Sekilas tentang internal auditor. Diakses dari http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-manahan2.pdf. Pada tanggal 22 Juli 2009

Rob Reider. 2002. Operational Review (Maximum Result at eficiant cost) 3rd Editions. Penerbit Jhon Willey & Sons.

Rahayu, Sri. 2004. Belajar Mudah SPSS Versi 12.0. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sawyer, Lawrence.2005. *Internal Auditing sawyer*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu, Yogyakarta

Setiaji, Bambang. 2004. Panduan Riset dengan Pendekalan Kuantitatif. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sucipto(2003). Internal Auditor. Diakses dari http://digilib.usu.ac.id/download/fe/akuntansi sucipto3.pdf Pada tanggal 24 Juli 2009

Supardi. 2005. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Pertama, BPFE Yogyakarta.

Suharli, Michell (2006). Audit *Financial, Audit Manajemen, dan Sistem Pengendalian Intern. Diakses.* dari Http://Jurnal.Bl.Ac.Id/WpContent/Uploads/2007/01/BEJ-V3-N1-Artikel3-Agustus2006.Pdf Pada tanggal 24 Juli 2009

Umar, Husein. 2008. Desain Penelitian Akuntansi Keprilakuan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.